

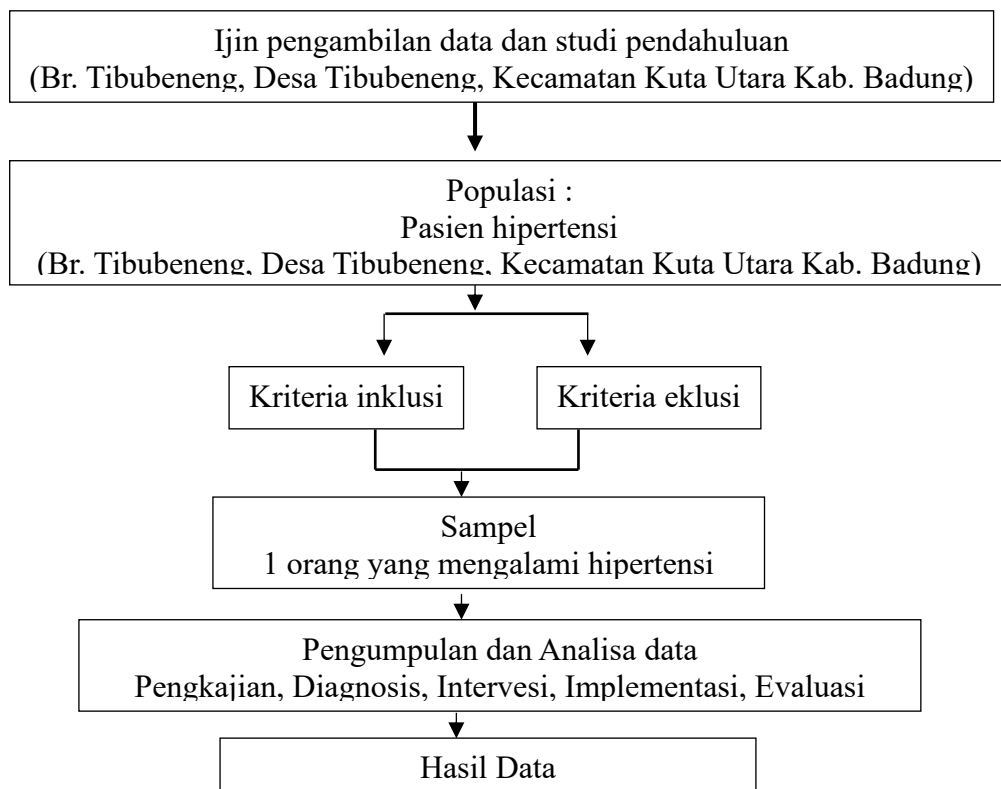
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Rosmiati, 2020). Desain penulisan karya ilmiah ini adalah desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan 1 kasus kelolaan pada pasien penderita hipertensi Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari Tahun 2024.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng Badung (Nursalam, 2020).

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto et al., 2020).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi penelitian, dalam menetapkan kriteria inklusi harus mempertimbangkan secara ilmiah, ketepatan dalam menetapkan kriteria inklusi mengarah kepada penelitian yang objektif (Norfai, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- b. Pasien dengan hipertensi yang berada di Banjar Tibubeneng dengan hipertensi yang mengalami nyeri kurang dari 3 bulan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian, karena adanya pertimbangan ilmiah seperti Subjek penelitian mempunyai kondisi badan yang tidak sehat karena suatu penyakit, yang dapat mengganggu dalam melakukan pengukuran maupun interpretasi hasil (Norfai, 2021). Pasien dengan hipertensi yang tidak direkomendasikan melakukan *foot massage* oleh karena bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah tulang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data primer yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya (Nursalam, 2020). Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020). Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - b. Memperoleh surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke puskesmas Kuta Utara dan kelian Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.
 - c. Memperoleh surat ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke rumah responden oleh kelian Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.
 - d. Melakukan pendekatan dan *informed consent* dengan responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan.
 - e. Melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden.
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti (Husna & Budi Suryana, 2020). Instrumen pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak dan *check list* pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan data

1. Pengolahan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis

dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika penelitian

1. *Inform Consent*

Inform Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. *Inform Consent* diberikan sebelum menjadi responden serta hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah mereka bersedia menjadi responden (Nursalam, 2017b). Pada *Inform Consent* perlu dicantumkan bahwa data hanya digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan.

2. *Anomity*

Subjek memiliki hak untuk meminta peneliti agar tidak mencantumkan nama asli responden. Pada alat ukur hanya menuliskan inisial misalkan Maitri Dharmiyani disingkat MD dan sebagainya (Nursalam, 2017b).

3. *Confidentiality*

Masalah pada etika penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lainnya. Peneliti menjaga kerahasiaan

tentang jawaban yang ditulis dan hanya peneliti yang mengetahuinya (Nursalam, 2017b).

4. *Beneficience*

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian. hendaknya meminimalisir hal yang merugikan bagi subjek (Nursalam, 2017b).

5. *Justice*

Subjek harus diperlakukan dengan adil baik sebelum, selama dan sesudah pemberian perlakuan tanpa adanya membedakan gender, agama dan umur (Nursalam, 2017b).